

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian *event study*. *Event study* (studi peristiwa) merupakan studi yang mengkaji bagaimana respon suatu pasar atas peristiwa yang dipublikasikan lewat pengumuman.<sup>1</sup> *Event study* memberikan gambaran suatu metode riset keuangan secara empiris yang memungkinkan peneliti untuk melakukan penilaian atau menguji imbas dari peristiwa terhadap harga saham perusahaan. Studi peristiwa dipakai guna melakukan pengujian pengumuman yang mengandung informasi dan bisa dipakai untuk melakukan pengujian bentuk pasar efisien setengah kuat.<sup>2</sup>

Pendekatan yang dipakai adalah memakai pendekatan kuantitatif, dimana model penelitian kuantitatif ini memberikan penekanan terhadap pengujian teoritis dengan mengukur variabel angka dan menganalisis data melalui pengujian statistik.<sup>3</sup>

### B. Sumber Data

Penelitian ini, sumber datanya didapatkan dari data sekunder. Data sekunder ialah data penelitian yang didapatkan lewat media perantara yang sudah tertata rapi dalam data dokumenter yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan berupa laporan historis (*historical data*), catatan, maupun bukti.<sup>4</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini berupa *historical data* yakni informasi yang diperoleh dari website Bursa Efek

---

<sup>1</sup> Junaidi dan Nurdiono, *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*, ed. Bambang Hartadi (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), 24.

<sup>2</sup> Surtanto dan Supriyanto, *Behavior Financial: Theory and Implementation in International Journal*, 12.

<sup>3</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmidzi dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 26.

<sup>4</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, ed. Maya (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), 147.

Indonesia lewat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website <https://finance.yahoo.com>

### C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah daerah generalisasi yang di dalamnya terdapat objek atau subjek yang memiliki jumlah serta karakteristik yang diinginkan peneliti guna dikaji dan selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi yang dipilih untuk penelitian ini yakni seluruh saham syariah yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020.

Sampel ialah bagian kecil dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik yang bisa mewakili populasi.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, sampel ditentukan dengan memakai teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni model penentuan sampel yang dilakukan menggunakan pertimbangan tertentu dan pantas untuk dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.<sup>7</sup>

Kriteria penentuan sampel yang ditetapkan adalah:

1. Perusahaan yang tergabung di indeks ISSI periode 2018-2020.
2. Perusahaan dalam indeks ISSI periode 2018-2020 yang melaksanakan aksi korporasi *stock split*.
3. Perusahaan yang aktif diperdagangkan selama masa periode pengamatan atau tidak dalam keadaan *suspend*.
4. Perusahaan yang mempunyai data lengkap sesuai dengan kebutuhan peneliti.

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 64.

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 81.

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Sampel	(Eliminasi)	Total
1.	Perusahaan yang tergabung di indeks ISSI periode 2018-2020	-	429
2.	Perusahaan dalam indeks ISSI periode 2018-2020 yang melaksanakan aksi korporasi <i>stock split</i> .	(405)	24
3.	Perusahaan yang aktif diperdagangkan selama masa periode pengamatan atau tidak dalam keadaan <i>suspend</i> .	(3)	21
4.	Perusahaan yang mempunyai data lengkap sesuai dengan kebutuhan peneliti.	-	21
<b>Total sampel</b>			<b>21</b>

Berdasarkan hasil *screening* dari kriteria tersebut didapatkan sampel penelitian sebanyak 21 perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan	<i>Split Date</i>
1.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	05/06/2018
2.	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	25/06/2018
3.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	03/07/2018
4.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	09/07/2018
5.	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	13/07/2018
6.	KPIG	MNC Land Tbk	02/10/2018
7.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	11/02/2019

8.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	04/04/2019
9.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	31/05/2019
10.	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	25/06/2019
11.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	04/07/2019
12.	TMAS	Temas Tbk.	18/07/2019
13.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	06/08/2019
14.	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	16/08/2019
15.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	18/10/2019
16.	ANDI	Andira Agro Tbk.	05/11/2019
17.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	02/01/2020
18.	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	12/02/2020
19.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	03/08/2020
20.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	14/09/2020
21.	MSIN	MNC Studios International Tbk.	29/12/2020

#### D. Identifikasi Variabel Penelitian

##### 1. Variabel independen

Variabel independen (variabel bebas) ialah variabel yang menjadi penyebab atau pengaruh munculnya perubahan

terhadap variabel dependen.<sup>8</sup> Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *stock split*.

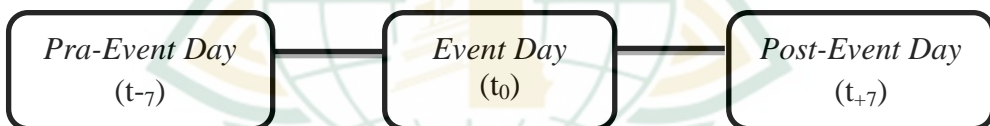
## 2. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) ialah variabel penelitian yang bergantung atau dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>9</sup> Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *abnormal return* dan *trading volume activity*.

## E. Periode Pengamatan

Periode pengamatan yang dipakai di penelitian ini yaitu 15 hari bursa yakni 7 (tujuh) hari sebelum peristiwa *stock split* ( $t_{-7}$ ), saat peristiwa *stock split* ( $t_0$ ), dan 7 (tujuh) hari sesudah peristiwa *stock split* ( $t_{+7}$ ).

**Gambar 3.1**  
**Periode Pengamatan**



## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu variabel yang diuraikan secara operasional berlandaskan dengan karakteristik yang memiliki tujuan untuk dilakukannya pengukuran atau observasi terhadap suatu fenomena atau objek. Definisi operasional variabel adalah mendeskripsikan variabel penelitian menjadi lebih spesifik agar tidak memiliki arti ganda dan terukur.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 109.

<sup>9</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 109.

<sup>10</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. Lutfiah, 122.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Definisi Operasional	Skala
1.	<i>Abnormal return</i> (X1)	<i>Abnormal return</i> adalah selisih dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi ( <i>actual return</i> ) terhadap <i>return</i> yang diharapkan oleh investor ( <i>expected return</i> ). <sup>11</sup>	$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$	Rasio
2.	<i>Trading volume activity</i> (X2)	<i>Trading volume activity</i> yakni suatu indikator yang dipakai dalam melihat bagaimana pasar bereaksi terhadap pengumuman suatu	TVA = volume perdagangan saham periode t / jumlah saham beredar periode t	Rasio

<sup>11</sup> Anita Tri Utami, "Analisis Trading Volume Activity dan Average Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Melakukan Pemecahan Saham (Stock Split) pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 18, No.2 (2017): 167.

		informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar. <sup>12</sup>		
3.	<i>Stock split</i> (Y)	<i>Stock split</i> adalah pemecahan nilai nominal saham menjadi nilai nominal yang lebih kecil. <sup>13</sup>	-	Nomina 1

### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ditujukan guna mencari informasi yang menjadi kebutuhan peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian.<sup>14</sup> Pada penelitian ini, teknik pengumpulan datanya yaitu memakai metode dokumentasi. Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen.<sup>15</sup>

Metode pengumpulan data secara dokumentasi seringkali data-datanya berjenis data sekunder.<sup>16</sup> Data yang dipakai dalam penelitian ini yakni data berupa harga saham, data ISSI,

<sup>12</sup> Mangasi Sinurat dan Rico Nur Ilham, *Perdagangan Saham dan Good Corporate Governance*, 1.

<sup>13</sup> Hendy M. Fakhruddin, *Go Public: Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan*, 248.

<sup>14</sup> Eko Sudarmanto, dkk., *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 150.

<sup>15</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), 55.

<sup>16</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Ilmu Pustaka Grup, 2020), 150.

volume perdagangan dan jumlah saham beredar sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yakni uji statistik yang memberikan gambaran mengenai karakteristik data dalam penelitian secara empiris.<sup>17</sup> Deskripsi atau gambaran analisis statistik deskriptif bisa diketahui dari nilai standar deviasi, rata-rata (*mean*), maksimum, dan minimum.<sup>18</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah pengujian statistik yang dipakai guna mengukur distribusi data apakah normal atau tidak. Bentuk regresi yang bagus yaitu bentuk regresi yang memiliki distribusi normal dilihat dari nilai residualnya.<sup>19</sup> Normalitas data dianggap penting karena jika data memiliki distribusi yang normal, maka dianggap data tersebut bisa mewakili bagian dari populasi.<sup>20</sup>

Uji normalitas bisa dilakukan memakai uji normal *P Plot*, uji histogram, *skewness* dan *kurtosis*, maupun bisa memakai uji *Kolmogorov Smirnov*.<sup>21</sup> Pada penelitian ini, untuk membuktikan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak, nantinya akan menggunakan uji normalitas dengan memakai metode *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria uji ini:

- a) Apabila data mempunyai nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- b) Apabila data mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

---

<sup>17</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Administrasi*, ed. Rosita Novi Andriani (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 107.

<sup>18</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 209.

<sup>19</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 156.

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 69.

<sup>21</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis*, 157.



Apabila dalam pengujian memiliki distribusi data yang normal, maka uji hipotesis bakal memakai uji *Paired Sampel t-Test*. Jika dalam pengujian didapatkan data yang tidak memiliki distribusi normal, maka uji hipotesis yang dipakai adalah uji *Wilcoxon*.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tata cara pembuktian keabsahan dari sifat populasi berdasarkan data yang dijadikan sampel.<sup>22</sup> Dilakukannya pengujian hipotesis memiliki tujuan guna mengetahui apakah terdapat perbedaan antar variabel-variabel penelitian.

a. Apabila data berdistribusi normal, maka uji beda yang dipakai yaitu memakai teknik uji *Paired Sample t-Test*. Uji *Paired Sample t-Test* merupakan uji beda rata-rata dua sampel yang berhubungan.<sup>23</sup> Teknik ini diperuntukkan guna dilakukannya pengujian dua sampel berhubungan yang bersumber dari populasi dengan *mean* yang sama.<sup>24</sup> Kaidah penarikan kesimpulan uji *Paired Sample t-Test* yakni:

- 1) Apabila data mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  dinyatakan ditolak.
- 2) Apabila data mempunyai nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  dinyatakan diterima.

b. Apabila data tidak memiliki distribusi yang normal, maka uji beda rata-rata dua sampel berhubungan yang dilakukan yaitu menggunakan uji *Wilcoxon*. Uji ini diperuntukkan sebagai alternatif dari uji *paired sample t-test* apabila tidak mendapatkan distribusi data yang normal.<sup>25</sup> Kaidah penarikan kesimpulan dalam uji *Wilcoxon* sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 22.

<sup>23</sup> Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 293.

<sup>24</sup> Cristianus Sigit, *Seri Belajar Kilat SPSS 18* (Yogyakarta: Andi, 2017), 70.

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 103-104.

- 1) Jika data mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  dinyatakan ditolak.
- 2) Jika data mempunyai nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  dinyatakan diterima.

